

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan bangsa itu sendiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam segi-segi kehidupan manusia dan menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk menumbuh kembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan.

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk suatu proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan suatu proses pendidikan. Artinya, berhasil tidaknya proses pendidikan dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai rapor, ujian nasional dan jumlah siswa yang tidak lulus. Meskipun disadari hakikat prestasi belajar bukan hanya nilai, namun mencakup segenap perubahan perilaku individu atau peserta didik yang mengarah kepada perkembangan totalitas pribadi secara positif.

Pentingnya pendidikan ditengah-tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan bagi generasi muda untuk mempelajari dan mengembangkannya. Namun, pada kenyataannya sekarang ini sering kita jumpai banyak generasi muda, dalam hal ini siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari dan mengembangkannya contohnya siswa menjadi mudah lupa, jenuh dalam belajar dan masih banyak lagi kesulitan-kesulitan yang

dihadapi. Kesulitan dalam belajar ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar ataupun prestasi belajar yang berubah-ubah. Hal seperti ini juga terjadi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Berikut ini nilai rata-rata ujian nasional (UN) mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata UN Mata Pelajaran Ekonomi
SMA Negeri Kabupaten Bandung Barat
Tahun Ajaran 2008-2010

Nama Sekolah	Tahun 2008/2009	Tahun 2009/2010
SMAN 1 Cipongkor	7.61	7.91
SMAN 1 Lembang	7.41	8.16
SMAN 1 Cisarua	7.19	7.93
SMAN 1 Cililin	7.26	7.45
SMAN 1 Padalarang	7.43	7.22
SMAN 1 Parongpong	7.5	7.8
SMAN 1 Cikalongwetan	7.59	7.99
SMAN 1 Ngamprah	7.29	6.75
SMAN 1 Cipatat	6.7	6.69
SMAN 1 Batujajar	6.5	8.27
SMAN 2 Padalarang	8.42	6.24
SMAN 1 Cipeundeuy	6.74	6.6
SMAN 1 Gununghalu	7.66	7.52
SMAN 1 Sindangkerta	6.79	6.92
SMAN 1 Rongga	6.66	7.63

Sumber : Dinas Pendidikan Jawa Barat (diolah)

Berdasarkan data diatas, untuk tahun pelajaran 2009/2010 sekitar hampir 50% nilai UN mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat mengalami penurunan meskipun beberapa sekolah lainnya mengalami kenaikan.

Selain itu jumlah siswa IPS yang tidak lulus di SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat pun mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Siswa Tidak Lulus Jurusan IPS
SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat
Tahun Ajaran 2008-2010

Nama Sekolah	Jumlah Siswa Tidak Lulus Th. 2008-2009	Jumlah Siswa Tidak Lulus Th. 2009-2010
SMAN 1 Cipongkor	0	0
SMAN 1 Lembang	1	1
SMAN 1 Cisarua	1	2
SMAN 1 Cililin	1	11
SMAN 1 Padalarang	4	13
SMAN 1 Parongpong	0	0
SMAN 1 Cikalongwetan	4	11
SMAN 1 Ngamprah	0	16
SMAN 1 Cipatat	7	36
SMAN 1 Batujajar	0	49
SMAN 2 Padalarang	9	17
SMAN 1 Cipeundeuy	7	12
SMAN 1 Gununghalu	2	3
SMAN 1 Sindangkerta	0	27
SMAN 1 Rongga	1	2
Jumlah	30	200

Sumber : Dinas Pendidikan Jawa Barat (diolah)

Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa. Adanya penurunan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ini diduga karena dipengaruhi banyak faktor.

Secara teoritis banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Menurut Slameto (2003:54), faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa termasuk kondisi jasmani dan rohani siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar diri siswa termasuk faktor lingkungan, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, faktor spiritual dan lingkungan agama. Selain itu Abin Syamsudin (2004:165), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu (1) *raw input* ialah siswa dengan segala karakteristiknya seperti IQ, motivasi, motif, kebiasaan, emosi, fisik, dan lain-lain; (2) *instrumental input* ialah masukan instrumental seperti guru, kurikulum, sekolah, sarana dan prasarana, buku sumber, dan lain-lain; (3) *environmental input* ialah masukan-masukan lingkungan seperti lingkungan keluarga, sosial, masyarakat, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diduga faktor internal merupakan salah satu faktor yang memiliki kekuatan besar dalam menentukan prestasi belajar siswa. Mengingat usia remaja secara psikologis merupakan usia dimana seseorang berada dalam proses menuju dewasa, maka keadaan psikis siswa akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapainya.

Menurut Dollar and Miller (dalam Abin Syamsudin, 2004:164) bahwa keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal yaitu:

1. Adanya motivasi (*drives*), siswa harus menghendaki sesuatu (*the learner must want something*)
2. Adanya perhatian dan mengetahui sasaran, siswa harus memperhatikan sesuatu (*the learner must notice something*)
3. Adanya usaha (*response*), siswa harus melakukan sesuatu (*the learner must do something*)
4. Adanya evaluasi dan pematapan hasil (*the learner must get something*)

Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran dapat efektif jika adanya motivasi dalam belajar, adanya perhatian terhadap pelajaran, usaha untuk melakukan sesuatu dan pematapan. Dengan demikian prestasi belajar dapat diperoleh oleh siswa.

Berpijak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan diatas, sehingga penulis memberi judul **“Pengaruh Faktor-Faktor Internal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (suatu kasus pada siswa jurusan IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

2. Bagaimana pengaruh intelegensi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh bakat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
6. Bagaimana pengaruh minat, intelegensi, kebiasaan belajar, bakat, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh intelegensi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
4. Untuk mengetahui pengaruh bakat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
6. Untuk mengetahui pengaruh minat, intelegensi, kesiapan belajar, bakat, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal siswa terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi serta untuk mengetahui faktor-faktor internal apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mencari alternatif pemecahan masalah tersebut guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor internal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.